

Name : Diandra Muhammad Rifqi Budiasono
Student Number : J0A019021
Title : Translating Lily Rothman's 'After the Bomb'
Time's Article (English to Indonesian)
Supervisor 1 : Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum.
Supervisor 2 : Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A
Head of Board of Examiners : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Member of Board of Examiners : Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

SUMMARY

The final report, "*Translating Lily Rothman's 'After the Bomb' Time's Article (English to Indonesian)*", was completed during job training from August 18th to September 21st, 2022. The article was selected for translation due to its relevance in depicting Japan's historical experiences with atomic bombings and its significant life and moral messages. Translating this piece aims to convey crucial insights and lessons from survivors to readers and future generations.

The purpose of the job training is to translate the '*After the Bomb*' Time's article from English to Indonesian and to ensure that its meanings and messages are effectively conveyed. This includes explaining the implementation of the job training, detailing the translation process, and addressing the problems encountered and their solutions, to provide readers with a deeper understanding in the Indonesian language.

The type of translation used to translate the article is idiomatic translation. While translating the article, there are four stages process of translation that were used, including analysis, transfer, restructuring, evaluation and revision. Additionally, various translation techniques were applied, they are adaptation, borrowing, calque, compensation, literal translation, modulation, transposition.

When doing something, it certainly cannot be separated from obstacles. During the translation process, several obstacles are encountered, such as a lack of vocabulary, difficulty understanding unfamiliar words, and the challenge of understanding nuanced meanings from sentences. To overcome those obstacles, multi-step approach is done, such as, using online dictionaries, thesauruses, and language learning apps to build vocabulary, setting aside difficult sentences for later review, and consulting supervisors for advice and feedback.

Keywords: *Article, Translation, War*

Name : Diandra Muhammad Rifqi Budiasono
Student Number : J0A019021
Title : Translating Lily Rothman's 'After the Bomb'
Time's Article (English to Indonesian)
Supervisor 1 : Rosyid Dodiyanto, S.S., M.Hum.
Supervisor 2 : Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A
Head of Board of Examiners : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Member of Board of Examiners : Indah Puspitasari, S.S., M.Hum.

RINGKASAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "*Translating Lily Rothman's 'After the Bomb' Time's Article (English to Indonesian)*" ini disusun berdasarkan praktik kerja yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga 21 September 2022. Artikel ini dipilih untuk diterjemahkan karena relevansinya dalam menggambarkan peristiwa sejarah Jepang dengan bom atom serta pesan-pesan moral dan kehidupan yang signifikan. Dalam menerjemahkan artikel ini bertujuan untuk menyampaikan wawasan dan pembelajaran penting dari para penyintas kepada pembaca dan generasi mendatang.

Tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk menerjemahkan artikel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia serta untuk memastikan bahwa makna dan pesannya tersampaikan secara efektif. Hal ini mencakup penjelasan mengenai pelaksanaan praktik kerja, merinci proses penerjemahan, serta mengatasi kendala yang dihadapi dan solusinya, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pembaca dengan bahasa Indonesia.

Jenis terjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan artikel ini adalah terjemahan idiomatik. Dalam menerjemahkan artikel, terdapat empat tahap proses penerjemahan yang digunakan, meliputi analisis, transfer, restrukturisasi, evaluasi dan revisi. Ada pula berbagai teknik penerjemahan juga diterapkan, yaitu adaptasi, peminjaman, kalke, kompensasi, penerjemahan literal, modulasi, transposisi.

Dalam melakukan suatu hal tentu tidak lepas dari yang namanya kendala. Selama proses penerjemahan, penulis menemui beberapa kendala, seperti kurangnya pengetahuan kosa kata, kesulitan memahami istilah-istilah asing dan memahami kalimat yang memiliki makna tersirat. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis melakukan beberapa pendekatan, seperti menggunakan kamus daring atau luring, aplikasi pembelajaran bahasa untuk memperbanyak kosa kata, menyisihkan kalimat-kalimat sulit untuk ditinjau nanti, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Kata kunci: Artikel, Terjemahan, Perang